

ABSTRAK

Dhea Widya Trigianti. NIM: 1188030041. (2022): *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pembangunan Citarum Harum Di Kelurahan Binong Kecamatan Batununggal Kota Bandung.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Citarum Harum di Kelurahan Binong Kecamatan Batununggal Kota Bandung. Citarum Harum dilatar belakangi sebagai program penanggulangan pencemaran pada sungai Citarum, Citarum Harum membawa masyarakat untuk memiliki semangat, kesadaran dan peduli terhadap lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam program pembangunan Citarum Harum di Kelurahan Binong Kecamatan Batununggal Kota Bandung dan untuk mengetahui faktor penghambat dalam program pembangunan Citarum Harum di Kelurahan Binong Kota Bandung.

Peneliti menggunakan Teori Tindakan Sosial dari Max Weber berdasarkan tipe-tipe tindakan sosial. Tindakan sosial merupakan tindakan individu yang memiliki arti dan ditujukan kepada oranglain. Dengan menggunakan teori ini, penelitian akan menunjukkan bagaimana suatu tindakan individu yang memiliki makna dan ditujukan kepada orang lain melalui partisipasi masyarakat pada program pembangunan Citarum Harum di Kelurahan Binong Kota Bandung. Serta menganalisis mengenai kelompok partisipasi masyarakat berdasarkan tingkatannya dari Sherry R. Arnstein, yaitu partisipasi masyarakat dalam pembangunan terbagi dalam tiga kelompok yaitu *non-participation*, *tokenism*, dan *citizen power*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, karena ingin mengetahui bagaimana gambaran keadaan sosial berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan, mengenai partisipasi masyarakat dalam program pembangunan Citarum Harum. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam program pembangunan Citarum Harum di Kelurahan Binong Kota Bandung yaitu, partisipasi nyata dan partisipasi abstrak. Partisipasi nyata terbukti ketika masyarakat memberikan tenaganya pada pelaksanaan program pembangunan Citarum Harum, dan turut berpartisipasi harta benda yaitu berupa makanan yang diberikan kepada para petugas Citarum Harum. Partisipasi abstrak terbukti ketika masyarakat ikut memberikan ide pada proses program pembangunan Citarum Harum di Kelurahan Binong Kota Bandung.

Kesimpulan penelitian ini yaitu, partisipasi masyarakat di Kelurahan Binong Kota Bandung tergolong pada partisipasi masyarakat aktif. Partisipasi masyarakat aktif terbukti pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembangunan Citarum Harum, seperti masyarakat yang melakukan pembongkaran rumah secara mandiri. Faktor penghambat yang terdapat pada proses pelaksanaan program Citarum Harum di Kelurahan Binong, dapat mengakibatkan pada produktivitas berjalannya pembangunan Citarum Harum.

Kata kunci : Partisipasi masyarakat, Pembangunan, Citarum Harum